

# Fandi Utomo Jadi Sekretaris PD Jatim

Setelah yang tak direkom sebagai calon wali kota, ternyata Fandi utomo ditunjuk sebagai sekretaris DPD Partai Demokrat (PD) Jatim. Pemberian posisi tersebut terungkap dalam Surat Keputusan (SK) DPP PD diterbitkan per tanggal 10 Februari 2010.

ROUDELON FAUZANI  
georgeroudon@yahoo.com

**SURABAYA**-Dalam SK DPP nomor 56/SK/DPP/DPD.PD/II/2010 yang ditandatangani oleh Ketua Umum DPP PD Hadi Utomo dan Sekjen DPP DR Amir Syamsuddin, SH, MH tersebut, Fandi Utomo ditunjuk sebagai sekretaris mendamping Ketua DPD PD Jatim Ibnu Hadjar. Untuk posisi Bendahara Umum diberikan pada Lilik Muharti

(Ketua Fraksi Partai Demokrat DPRD Jatim). Sementara Arif Afandi yang sudah direkom jadi cawali Demokrat, ditempatkan sebagai Wakil Ketua DPD PD Jatim Bidang Informasi dan Humas, seperti posisi sebelumnya di bawah kepemimpinan Imam Sunardi dahulu.

SK yang diterbitkan DPP itu, secara umum memang tidak banyak perubahan, khususnya untuk jajaran wakil ketua. Nama-nama seperti Renville Antonio, Nur Muhyidin, Agus Dono, Hartoyo, Ahmad Iskandar, Bagus Haryo Suseno, M Faizal, M Zaini, dan Prof DR Soedjono tetap diplot wakil ketua. Begitu juga dengan Soerawi, Muhamad Muzayyin, Kadri Kusuma, Sugiri Santjoko, dan Titik Indrawati, serta Sri Subiati tetap pada posisi wakil ketua. Nama baru yang masuk sebagai wakil ketua hanya beberapa nama sepe-

ti mantan anggota KPU Jatim, Drs M Nabil Msi, diplot sebagai wakil ketua bidang lingkungan hidup, kelestarian, dan bencana alam. Juga nama Haruna Soemitro yang awalnya tak dinominasikan ikut masuk dalam jajaran wakil ketua.

Berbeda dengan jajaran di wakil ketua, untuk personel di Dewan Pakar banyak mengalami perubahan. Bahkan nama mantan Gubernur Imam Utomo yang awalnya diplot sebagai ketua Dewan Pakar DPD PD Jatim pun dicoret, digantikan Baru Samsu. Sedang untuk posisi Ketua Majelis Pertimbangan Daerah (MPD) tetap diberikan pada Gubernur Jatim Soekarwo. SK ini sekaligus mempertegas kalau Soekarwo telah resmi masuk jajaran pengurus Demokrat, dan menepis bantahan yang selama ini dilakukan Soekarwo.

"Sebelum SK itu ditanda tan-

gani, Pak Karwo tentu sudah kami hubungi berkali-kali dan oke," kata Ibnu Hadjar, kemarin. Berbeda dengan Soekarwo, nama Wakil Gubernur Jatim Saifullah Yusuf (Gus Ipul) tidak ikut masuk dalam kepengurusan Partai Demokrat Jatim yang baru di bawah kepemimpinan Ibnu Hadjar. "Kalau Gus Ipul itu kan lain, tidak masuk," kata Ibnu Hadjar.

Sesuai dengan SK DPP tersebut, kepengurusan Ibnu Hadjar tersebut tidak sampai lima tahun. SK tersebut berlaku hingga 2011 mendatang atau satu tahun lagi karena sebagai kelanjutan dari kepengurusan lama sesuai hasil Musyawarah Daerah Luar Biasa (Musdalub) Demokrat di Hotel Bumi Surabaya. Dengan demikian, pada 2011, akan digelar Musyawarah Daerah (musda) lagi untuk memilih ketua baru. (\*)

## Legowo Meski Tak Direkom

**SURABAYA**-Tidak ditunjuk DPP Partai Demokrat sebagai calon wali kota Surabaya, Fandi Utomo mengaku legowo. Perasaan itu disampaikan ketua tim suksesnya, Didik Darmadi. "Ya, tentu Pak Fandi legowo, karena bagaimana pun beliau itu kan kader partai," kata Didik Darmadi.

Meski legowo, mantan tim sukses Gubernur Soekarwo ini tidak menjamin kalau Fandi Utomo hanya berdiam diri dan tidak maju lewat partai lain. "Tapi, untuk saat ini calling down dululah. Beliau bilang tak berani mutuskan maju dulu karena jadi sekretaris Demokrat," kata Didik.

Fandi Utomo, kata dia, juga meminta partai-partai yang

selama ini memback up seperti PKNU dan PPP untuk calling down menunggu petunjuk lebih lanjut.

Dikatakan, DPP Partai Demokrat sebenarnya telah menawari Fandi Utomo untuk jadi calon wakil wali kota mendampingi Arif Afandi, tapi Fandi Utomo masih berpikir. Cuma, tawaran tersebut pernah disampaikan kepada Arif Afandi. "Tapi, Arif nggak mau karena lebih condong ambil calon wakilnya dari Golkar," cerita dia.

Ia mengaku kecewa dengan keputusan DPP. Karena grass root Demokrat menghendaki Fandi Utomo, bahkan 31 PAC PD se-Surabaya telah memberikan dukungannya. (rou)



DUKUNGAN: Para ketua RT dan RW Surabaya menyerahkan fotokopi KTP kepada Adies Kadir

## Ketua RT dan RW Dukung Adies Kadir

**SURABAYA**-Dukungan kepada Adies Kadir terus mengalir. Jelang dilaksanakannya pendaftaran cawali-cawawali pada pertengahan Maret nanti, Adies mengantongi modal signifikan. Cawawali dari Partai Golkar ini mendapat dukungan dari para ketua RT dan RW yang berasalkan beberapa kelurahan di Surabaya.

Dalam perhitungannya, sekitar 500 ribu warga Surabaya siap mendukung dan memanggikan Adies dalam pertarungan perebutan jabatan kepala daerah dan wakil kepala daerah. Rinciannya, per RT se-Surabaya nantinya ditarget akan menyumbang dukungan 20 warga. "Jika dikalikan dengan jumlah RT se-Surabaya, jumlahnya sekitar 500 ribuan," kata Citra, salah seorang ketua RT yang juga pendukung Adies Kadir.

Baru-baru ini para ketua RT

dan RW ini mengadakan pertemuan dengan Adies. Secara simbolis mereka menyerahkan dukungan itu dengan wujud fotokopi KTP. Menurut Citra, dukungan yang sementara ini diberikan masih sementara. Secara berkala para pendukung Adies Kadir ini akan melakukan identifikasi. Tujuannya memetakan kekuatan Adies yang memiliki jargon "pemimpin baru harapan baru" itu. "Yang lain juga tinggal direkap," terusnya.

Adies memberikan tanggapan positif atas terus berdatangnya dukungan ini. Ketua DPD Partai Golkar Surabaya ini bahkan berani lebih blak-blakan dalam strategi pemenangannya dalam pilwali nanti.

Menurut dia, dengan datangnya dukungan RT dan RW ini, ia mengincar per TPS akan memperoleh suara signifikan.

Meski tidak mematok angka, ia menginginkan perolehan suara per TPS itu di atas 20-30 suara. "Tetapi akan lebih baik jika suaranya bulat," kata Adies.

Dalam pertemuan itu, bapak dua anak ini mendapat banyak masukan untuk pembangunan Surabaya lima tahun ke depan. Namun Adies juga mendapat keluhan tentang permasalahan di tingkat bawah. Di antaranya tentang tanah surat ijo.

Keluhan ini adalah kekhawatiran warga jika surat ijo ternyata tidak diperpanjang, atau pemkot tiba-tiba mengambil tanah surat ijo itu. Menanggapi hal ini Adies mengatakan siap memperjuangkan masalah ini. "Pada prinsipnya adalah bagaimana agar tidak ada pihak yang saling dirugikan. Tapi terpenting adalah warga jangan sampai dirugikan," tegasnya. (jee)

## Ning Emy Prihatin Kondisi Sekolah Warga Miskin

**SURABAYA**-Ning Emy Susanti Hendarso mengunjungi SD Wiratama, kemarin. Sekolah dasar yang terletak di Jalan Bratang 1D/4 Kelurahan Ngagel Rejo, Kecamatan Wonokromo itu sebagian besar muridnya berasal dari keluarga kurang mampu.

Untuk membantu ekonomi keluarga, banyak murid yang terpaksa harus bekerja. Di antaranya adalah dengan mengamen di jalanan dan ikut dengan rombongan jaran kepanang untuk berkeliling kota. Akibatnya, banyak di antara siswa yang tidak konsentrasi saat kegiatan

belajar mengajar dilakukan. Bahkan, ada yang mengantuk dan tertidur diruangan kelas tersebut.

Disamping itu, kondisi bangunan sekolah juga memprihatinkan. Selain ruang guru, SD Wiratama hanya memiliki dua ruang kelas saja untuk kegiatan belajar mengajar. Murid kelas satu hingga kelas enam murid kelas satu sampai dengan kelas enam. Satu ruangan lagi tidak dipakai karena atapnya sudah ambrol sehingga tidak layak untuk ditempati. Dalam kunjungan tersebut Ning Emy-sapaan



RATNO DWI SANTORADAR SURABAYA

akrab Emy Susanti Hendarso menyatakan keprihatinannya terhadap kondisi pendidikan di Surabaya. Dia mengatakan pe-

merintah kota semestinya melakukan pendataan sekolah-sekolah swasta yang mayoritas muridnya berasal dari keluarga

miskin. "Surabaya merupakan kota besar. Ternyata masih ada sekolah seperti ini," ujarnya.

Menurut Emy banyak sekolah swasta yang menggantungkan hidupnya kepada para donatur. Sayangnya, beberapa sekolah kurang beruntung karena dana yang diterima dari donatur tidak cukup untuk membiayai kegiatan belajar mengajarnya. Karena itu, pemerintah kota harus lebih pro aktif lagi memperhatikan sekolah-sekolah swasta yang mayoritas muridnya berasal dari keluarga kurang mampu. Agar kualitas kegiatan belajar

mengajarnya bisa setara dengan sekolah-sekolah swasta yang mapan lainnya. "Meski murid-murid di sini banyak dari keluarga ekonomi lemah, tapi mereka juga berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas," ucap istri Bupati Sidoarjo, Win Hendarso ini.

Kepala Sekolah SD Wiratama Hernawati sekolahnya memang menerima bantuan dari pemerintah. Namun jumlahnya tidak dapat menutupi kebutuhan yang ada. "Kalau bantuan memang ada seperti BOS, Bopda, dan juga Bopnas," kata dia. (rtn)

Selamat Ulang Tahun ke-9  
Semoga "Radar"nya semakin mampu  
menyebarkan dan menyebarkan informasi  
dan selanjutnya pengisian kembali  
sistemnya dengan data yang relevan  
yang diteliti warga di balik.

Rahmaty D.H.

Selamat Ulang Tahun ke 9 Radar Surabaya  
Semoga lebih baik pada tahun ini yang  
akan datang & terima kasih atas  
kejasama dengan kami dalam rangka  
proses pengabdian ini.

Fahri Sembawa.

- Keluarga Besar KOMI Surabaya turut berbahagia dan berbangga atas keberhasilan RADAR SURABAYA mencapai usia 9 tahun.
- Semoga kualitas beritanya makin meningkat dan kesajiannya wartawan/karyawan juga makin baik.
- Bersama kita wujudkan: "SURABAYA KOTA ATLET GO INTERNATIONAL" melalui RADAR SURABAYA.

Ketua Umum  
Drs. Herce Pernomohadi, SH., MH.

Selamat Ulang Radar Surabaya ..  
Semoga kamu gak pernah lelah memberi  
informasi pengetahuan serta wawasan  
kepada kami masyarakat Surabaya ...  
Kami yakin jerih payahmu tidak sia-sia dan  
selalu bermanfaat bagi kami dan anak cucu kami.  
Terimakasih Radar ...

Radar Surabaya  
Siiiiip POL !!!  
24/2/2010

Dr. Rizki Permatasari